



**PERTAUTAN NEOLIBERALISME DAN
DEDEMOKRATISASI MENURUT WENDY BROWN:
SUATU TINJAUAN ANALITIS-KRITIS**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

EMANUEL RIZAN PRYATNO

NPM: 18.75.6324


SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Emanuel Rizan Pryatno
2. NPM : 18.75.6324
3. Judul : Pertautan Neoliberalisme dan Dedemokratisasi
Menurut Wendy Brown: Suatu Tinjauan Analitis-Kritis

4. Pembimbing:

1. Dr. Otto Gusti N. Madung : 
(Penanggung Jawab)

2. Dr. Felix Baghi : 

3. Dr. Mathias Daven : 

5. Tanggal diterima : 24 April 2021

6. Mengesahkan

Wakil Ketua I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero



Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

Jumat, 3 Juni 2022

Mengesahkan




SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua

Dr. Otto Gusti N. Madung

(Note: A circular stamp of the institution is visible behind the signature.)

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Otto Gusti N. Madung : 
2. Dr. Felix Baghi : 
3. Dr. Mathias Daven : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emanuel Rizan Pryatno

NPM : 18.75.6324

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiaris atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 3 Juni 2022

Yang menyatakan



Emanuel Rizan Pryatno

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emanuel Rizan Pryatno

NPM : 18.75.6324

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Pertautan Neoliberalisme dan Dedemokratisasi Menurut Wendy Brown: Suatu Tinjauan Analitis-Kritis.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 3 Juni 2022

Yang menyatakan



Emanuel Rizan Pryatno

KATA PENGANTAR

Wendy Brown adalah seorang profesor politik kritis di Universitas California Berkeley. Ia lahir di California pada 28 November 1955. Dalam perjalanan intelektualnya, ia banyak dipengaruhi oleh pandangan Michel Foucault, Karl Marx, Friedrich Wilhelm Nietzsche, teori Kritis Sekolah Frankfurt, dan beberapa pemikir (tradisi intelektual) lainnya. Sebagai pemikir ataupun ahli filsafat (ilmu) politik, sejauh ini Brown mengkaji tema seputar feminisme, toleransi, demokrasi, dan kapitalisme. Selain itu, ia juga berfokus pada kajian tentang kewarganegaraan, nasionalisme, neoliberalisme, populisme, negara, hukum, pendidikan, kedaulatan, dan beberapa kajian filsafat-politik lainnya.

Dalam karya ilmiah ini, penulis secara khusus membahas pandangan Wendy Brown tentang neoliberalisme dan (krisis) demokrasi. Seturut hasil kajian penulis, dalam pandangannya Brown berupaya meninjau secara kritis mekanisme pengoperasian neoliberalisme dalam lanskap demokrasi. Ia hendak menganalisis dan membongkar cara kerja neoliberalisme yang bermuara pada lahirnya krisis demokrasi (dedemokratisasi).

Untuk memahami hal ini, Brown terlebih dahulu mempromulgasikan definisi yang khas tentang neoliberalisme. Ia menegaskan bahwa neoliberalisme tidak semata-mata tentang kebijakan ekonomi. Ia juga bukan sekadar promulgasi kebebasan pasar, penyangkalan ekonomi kesejahteraan, privatisasi, deregulasi, maupun penerapan *regressive tax*, dan lain sebagainya. Namun, jauh melampaui hal-hal ini, menurut Brown, neoliberalisme mesti dimengerti sebagai sebuah rasionalitas politik atau rasionalitas perintah (*political rationality or governing rationality*). Sebagai rasionalitas politik (*political rationality*), neoliberalisme beroperasi dengan sedemikian canggih. Ia mengekonomisasi segala sesuatu. Ia menyebarkan kriterium kebenaran pasar ke dalam institusi dan kehidupan manusia. Alhasil, segala situasi atau tindakan terkondisi secara ekonomis. Demikian pula, manusia dan seluruh tata ruang keberadaanya dibentuk dan dinilai seturut primat kebenaran pasar.

Beranjak dari hal ini, Brown menegaskan mekanisme pengoperasian rasionalitas politik neoliberal berujung lahirnya krisis dalam demokrasi. Ia

membantai keutuhan demokrasi dan kedaulatan *demos*. Demikian pula, diseminasi rasionalitas politik neoliberal menimbulkan bangkitnya dedemokratisasi, yakni situasi serangan terhadap prinsip ataupun nilai-nilai demokrasi.

Dalam karya ilmiah ini, penulis tidak sekadar mendeskripsikan pandangan Wendy Brown tentang neoliberalisme dan krisis demokrasi (dedemokratisasi). Namun demikian, penulis juga menganalisis dan mengkontekstualisasinya menurut situasi yang relevan saat ini. Selain itu, penulis juga memproposalkan beberapa catatan analitis-kritis yang seyogianya dapat melengkapi dan memperkaya pandangan Wendy Brown. Karena itu, penulis merangkum karya ilmiah ini dengan judul: **Pertautan Neoliberalisme dan Dedemokratisasi Menurut Wendy Brown: Suatu Tinjauan Analitis-Kritis.**

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentu penulis tidak berjuang sendiri. Penulis sungguh menyadari bahwa skripsi ini dapat dikerjakan dan diselesaikan berkat sumbangsi berharga dari banyak pihak. Karena itu, pertama-tama penulis menghanturkan sujud dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih, karunia, berkat, dan tuntunan yang Ia limpahkan kepada penulis. Secara istimewa penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Dr. Otto Gusti N. Madung yang setia membimbing dan mengarahkan penulis untuk menulis dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Patut diakui bahwa penulis amat bersyukur dibimbing beliau, sebab di tengah kesibukannya, ia tetap meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi, dan berdiskusi tentang karya ilmiah ini. Dari beliau penulis belajar bahwa “menjadi seorang imam (pastor) tidak hanya tentang urusan ‘altar’ (kerohanian), tetapi juga perihal kesabaran hati dan kesedian diri untuk terjun ke ‘pasar’ (situasi konkret) dengan berupaya mendidik sesama, mengkritisi dan membebaskan ‘dunia’ dari kelaliman”.

Selain itu, penulis juga menghaturkan terima kasih kepada Dr. Felix Baghi, selaku penguji, yang telah bersedia membaca, mengkritisi, dan memberi masukan berharga bagi karya ilmiah ini. Dari beliau penulis belajar bahwa “keutamaan seorang intelektual terletak pada kesedian diri untuk terus ‘memberi’ dan ketabahan hati untuk tetap bertekun dalam pencarian kebenaran”.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang

telah menjadi ‘rumah pengadaban’ bagi penulis. Patut diakui bahwa dua lembaga besar ini sudah banyak memberi sumbangsi dalam pengembangan intelektual dan iman penulis. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua, bapa Syprianus Saben dan ibu Yustina Maria Fabiola; saudara-saudari, kaka Paul, kaka Lee, kaka Juan, kaka Ina, kaka Yori, Faiz, dan Be; kaka Fr. Elik dan Fr. Pance; sahabat Ritapiret 62 dan Sanpio 56; kawan-kawan seperjalanan panggilan, Fr. Risen, Fr. Itz, Fr. Vayan, Fr. Andrew, Fr. Rio, Fr. Gens, Fr. Andreas, Fr. Eky, Fr. Ronny, Fr. Ano Abun, Fr. Ano Lebar, Fr. Erik, Fr. Febry, Fr. Paul, Fr. Fredoz, Ipi, dan Yon Kanga; teman-teman, dan siapa saja yang mendukung penulis dalam proses belajar dan penulisan karya ilmiah ini.

Akhirulkalam, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kepada pembaca budiman untuk mengkritik dan memberi saran (masukan) demi memperkaya ide, gagasan, ataupun isi karya ilmiah ini.

Ritapiret, Mei 2022

Penulis

ABSTRAK

Emanuel Rizan Pryatno, 18.75.6324. *Pertautan Neoliberalisme dan Dedemokratisasi Menurut Wendy Brown: Suatu Tinjauan Analitis-Kritis*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mengulas pandangan Wendy Brown tentang pertautan neoliberalisme dan lahirnya dedemokratisasi, (2) mendeskripsikan biografi dan tradisi intelektual yang mempengaruhi Wendy Brown, (3) menjelaskan pandangan Wendy Brown tentang neoliberalisme, (4) menjelaskan pandangan Wendy Brown tentang demokrasi, (5) menyajikan kritik (solusi) terhadap pandangan Wendy Brown tentang pertautan neoliberalisme dan dedemokratisasi.

Metode yang dipakai dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode deskriptif analitis kritis. Objek yang dikaji adalah pandangan Wendy Brown tentang pertautan neoliberalisme dan krisis demokrasi (dedemokratisasi). Sumber utama dalam karya ilmiah ini adalah karya Wendy Brown *Undoing the Demos: Neoliberalism's Stealth Revolution* dan *In the Ruins of Neoliberalism: the Rise of Anti-Democratic Politics in West*. Selain itu, sumber-sumber lain dalam penulisan karya ilmiah ini adalah buku-buku dan artikel-artikel yang relevan dengan pandangan Wendy Brown tentang pertautan neoliberalisme dan krisis demokrasi (dedemokratisasi).

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dalam pandangannya Brown berupaya mengkaji hubungan neoliberalisme dan dedemokratisasi. Ia hendak meninjau dan menganalisis cara kerja spesifik neoliberalisme hingga menimbulkan krisis dalam demokrasi. Agar memahami hal ini, terlebih dahulu ia pun mengemukakan bahwa neoliberalisme mesti dimengerti sebagai sebuah rasionalitas politik atau rasionalitas perintah (*political rationality or governing rationality*). Sebagai sebuah rasionalitas politik, neoliberalisme mampu 'memerintah' dan mengkonfigurasi manusia secara lengkap sebagai pelaku pasar dan *homo oeconomicus*. Demikian, manusia dan entitas di luar dirinya direkonstruksi seturut gambaran ekonomis. Dengan mengacu pada analisis ini, Brown pun memaklumkan bahwa diseminasi rasionalitas politik neoliberal bermuara pada lahirnya sejumlah krisis dalam tubuh demokrasi (dedemokratisasi). Menurut Brown penetrasi rasionalitas politik neoliberal memungkinkan bangkitnya dedemokratisasi, yakni perihal serangan terhadap prinsip nilai, 'roh', ataupun kultur *inherent* dalam tubuh demokrasi. Pada akhirnya, Brown berikhtiar agar di tengah diseminasi rasionalitas politik neoliberal, kelompok kiri mesti terlibat dengan mengedepankan visi kebaikan (*vision of the goodness*).

Kata kunci: Wendy Brown, neoliberalisme, demokrasi, rasionalitas politik neoliberal, dedemokratisasi, dan kelompok kiri.

ABSTRACT

Emanuel Rizan Pryatno, 18.75.6324. **The Relationship Between Neoliberalism and Dedemocratization According to Wendy Brown: An Analytical-Critical Review**. Minithesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Catholic Institute of Philosophy, 2022.

The writing of this scientific paper aims to first, review the relationship between neoliberalism and dedemocratization according to Brown's perspective; second, describe Wendy Brown's bibliography and intellectual background; third, explain Wendy Brown's perspective on neoliberalism; fourth, explain Wendy Brown's perspective on democracy, fifth, criticize Wendy Brown's perspective about the relationship between neoliberalism and dedemocratization.

The method in writing this scientific paper was a descriptive critical analytical method. The object studied was Wendy Brown's perspective about the relationship between neoliberalism and dedemocratization. The main sources of this scientific paper were Wendy Brown's work *Undoing the Demos: Neoliberalism's Stealth Revolution* dan *In the Ruins of Neoliberalism: the Rise of Anti-Democratic Politics in West*. Other sources of this scientific paper were some books and articles which relevant with Wendy Brown's perspective on neoliberalism and dedemocratization.

Based on the results of the research, it is concluded that in his perspective Brown attempts to examine the relationship between neoliberalism and dedemocratization. He wants to review and analyze the specific mechanism of neoliberalism in creating the crisis of democracy. To conceive of this concept, he first argues that neoliberalism must be understood as political rationality or governing rationality. As political rationality, neoliberalism is able to govern and fully configure humans as market participants and homo oeconomicus. Humans and entities outside themselves are reconstructed according to the economic picture. He and everything outside of him were judged according to market. Based on this analysis, Brown also claims that the dissemination of neoliberal political rationality leads to the brith ofa democratic crisis. According to Brown, the penetration of neoliberal political rationality allows the rise of dedemocratization, namely an attack on the principles of value, 'spirit', or the culture inherent in democracy. According to Brown, in this situation, the left must put forward vision of the goodness.

The key word: Wendy Brown, neoliberalism, democracy, neoliberal political rationality, dedemocratization, and the left.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penulisan.....	10
1.3.1 Tujuan Umum	10
1.3.2 Tujuan Khusus	10
1.4 Manfaat Penulisan.....	10
1.5 Metode Penelitian dan Penulisan	10
1.6 Sistematika Penulisan	11
BAB II SEKILAS TENTANG BIOGRAFI WENDY BROWN	12
2.1 Wendy Brown: Riwayat Hidup dan Karya-Karya	12
2.2 Tradisi Intelektual yang Mempengaruhi Wendy Brown.....	14
2.2.1 Michel Foucault	14
2.2.1.1 Konsep Kekuasaan: dari Watak hingga Konstruksi Strategi	15
2.2.1.2 Biopower dan <i>Govermentality</i>	18
2.2.1.3 Diskursus tentang Neoliberalisme.....	20
2.2.1.4 Posisi Intelektual Wendy Brown di Hadapan Michel Foucault	25

2.2.1.4.1 Afirmasi atas Gagasan Neoliberalisme	25
2.2.1.4.2 Kritik atas Dimensi Neoliberal Foucaultian.....	26
2.1.1.4.3 Kritik atas <i>Homo Oeconomicus</i> dan <i>Homo Yuridis</i> Foucaultian	29
2.2.2 Friedrich Wilhelm Nietzsche	32
2.2.2.1 Nietzsche dan Konsep tentang <i>Ressentiment</i>	32
2.2.2.2 Posisi Intelektual Wendy Brown di Hadapan Friedrich Wilhelm Nietzsche	34
2.2.3 Karl Marx dan Beberapa Gagasan Kunci.....	35
2.2.3.1 Manusia dan Keterasingan	36
2.2.3.2 Kepemilikan Pribadi.....	37
2.2.3.3 Konsentrasi, Akumulasi Modal, dan Pemelaratn Sosial	38
2.2.3.4 Posisi Intelektual Wendy Brown di Hadapan Karl Marx.....	40
2.2.4 Wendy Brown dan Teori Kritis Sekolah Frankfurt.....	41
2.3 Beberapa Term Kunci dalam Pemikiran Wendy Brown.....	44
2.3.1 Rasionalitas Politik (<i>Political Rationality</i>)	44
2.3.2 <i>Governance</i> (Tata Kelola Pemerintahan).....	45
2.3.3 <i>Human Capital</i> (Subjek Modal Manusia).....	46
2.3.4 Dedemokratisasi	47
2.4 Kesimpulan	49
BAB III PANDANGAN WENDY BROWN TENTANG NEOLIBERALISME DAN DEMOKRASI.....	51
3.1 Neoliberalisme: Rasionalitas Politik (<i>Political Rationality</i>) dan <i>Governance</i>	51
3.1.1 Neoliberalisme sebagai Rasionalitas Politik (<i>Political Rationality</i>).....	51
3.1.2 Rasionalitas Politik Neoliberal dan Tata Kelola Pemerintahan (<i>Governance</i>)	57
3.1.3 <i>Devolution-Responsibilization</i> dan <i>Benchmarking-Best Practices</i> : Neoliberalisme dan Skema Governance Berwajah Baru	62
3.1.3.1 Devolusi dan Responsibilisasi (<i>Devolution and Responsibilization</i>)	62
3.1.3.2 <i>Benchmarking</i> dan <i>Best Practices</i>	65
3.2 Neoliberalisme: Pembentukan Subjek Neoliberal dan Rekonfigurasi Tatanan Sosial.....	69
3.2.1 Konstruksi Subjek Neoliberal: <i>Homo Oeconomicus</i> Bernama <i>Human Capital</i>	69

3.2.2 Neoliberalisme dan ‘Pretelisasi’ Negara.....	72
3.2.3 Neoliberalisasi Hukum.....	74
3.2.4 Rekonfigurasi Pendidikan.....	75
3.3 Demokrasi Dalam Pandangan Wendy Brown.....	77
3.3.1 Demokrasi: Kedaulatan <i>Demos</i> dan Kesetaraan.....	77
3.3.2 Demokrasi dan Yang Sosial.....	80
3.3.3 Yang Politis.....	82
3.3.4 Demokrasi dan Pendidikan Demokratis.....	83
3.4 Kesimpulan.....	85
BAB IV TINJAUAN ANALITIS-KRITIS ATAS PERTAUTAN NEOLIBERALISME DAN DEDEMOKRATISASI MENURUT WENDY BROWN.....	87
4.1 Gambaran Umum tentang Krisis Demokrasi.....	87
4.2. Neoliberalisme dan Bangkitnya Dedemokratisasi.....	90
4.2.1 <i>The Governed Citizen</i> dan Lenyapnya Subjek Politik-Demokratik.....	94
4.2.2 Konstruksi Negara Neoliberal: dari Rekonfigurasi hingga Lahirnya Statisme Negara.....	100
4.2.3 Distorsi Otonomi Politik dan Yang Politis.....	103
4.2.4 Neoliberalisme dan Distorsi Kedaulatan Hukum.....	106
4.2.5 Kolapsnya Pendidikan Demokratis.....	108
4.2.6 Lenyapnya Imajinasi Yang Sosial dan Depolitisasi Masalah Sosial.....	111
4.2.7 Neoliberalisme dan Bangkitnya Gerakan Politik Anti-Demokratik.....	112
4.3 Melampaui Rasionalitas Politik Neoliberal: Resistensi Gerakan Kiri dan Promulgasi Demokrasi Telanjang (<i>The Bare Democracy</i>).....	115
4.4 Pertautan Neoliberalisme dan Dedemokratisasi: Tinjauan Analitis-Kritis... ..	118
4.4.1 Rasionalitas politik Neoliberal dan Spesifikasi Kekuasaan.....	118
4.4.2 <i>To Be</i> atau <i>To Have</i> : Kritik atas Posisi Subjek dan Institusi Neoliberal dalam Demokrasi.....	120
4.4.3 Rasionalitas Politik Neoliberal dan Geliat Imperialisme.....	122
4.4.4 Kritik atas Pendistribusian Keadilan.....	124
4.4.5 Pengorganisasian Gerakan Kelompok Sosial Kiri.....	125
4.4.5 Radikalisasi Kedaulatan Negara.....	127
4.5 Kesimpulan.....	129

BAB V PENUTUP	130
5.1 Kesimpulan	130
5.2 Usul (Saran)	134
DAFTAR PUSTAKA	136